

PERTEMUAN KE II

FUNGSI-FUNGSI KOMUNIKASI

Why We Need To Learn Communication



FUNGSI KOMUNIKASI

1. Fungsi komunikasi sosial
2. Fungsi komunikasi ekspresif
3. Fungsi komunikasi ritual
4. Fungsi komunikasi instrumental

Fungsi komunikasi sosial

- Penting untuk:
 1. Membangun konsep diri,
 2. Eksistensi dan aktualisasi diri,
 3. Kelangsungan hidup memupuk hubungan, dan mencapai kebahagiaan

1. Membangun konsep diri

- Konsep diri adalah pandangan kita tentang siapa diri kita yang diperoleh dari informasi yang diberikan orang lain kepada kita.
- Manusia yang tidak pernah berkomunikasi dengan manusia lainnya tidak mungkin mempunyai kesadaran bahwa dirinya adalah manusia.

fyi

DIVERSITY

Ghadya Ka Bacha

Ghadya Ka Bacha, or the "wolf boy," was found in 1954 outside a hospital in Balrampur, India. He had callused knees and hands, as if he moved on all fours, and he had scars on his neck, suggesting he had been dragged about by animals.

Ramu, which was the name the hospital staff gave the child, showed no interest in others but became very excited once when he saw wolves on a visit to the zoo. Ramu lapped his milk from a glass instead of drinking as we do, and he tore apart his food.

Most doctors who examined Ramu concluded that he had grown up with wolves and therefore acted like a wolf, not a person (Shattuck, 1980).



© iStockphoto/Artline/Getty Images

In this photo, Ramu is eating raw meat. What do Ramu's behaviors suggest about how we develop self-concepts?

- George Herbert Mead mengatakan setiap manusia mengembangkan konsep dirinya melalui interaksi dengan orang lain dalam masyarakat dan itu dilakukan lewat komunikasi.
- Charles H. Cooley menyebut konsep diri itu sebagai *the looking glass-self* yang secara signifikan ditentukan oleh apa yang seseorang pikirkan mengenai pikiran orang lain terhadapnya.

2. Eksistensi dan aktualisasi diri

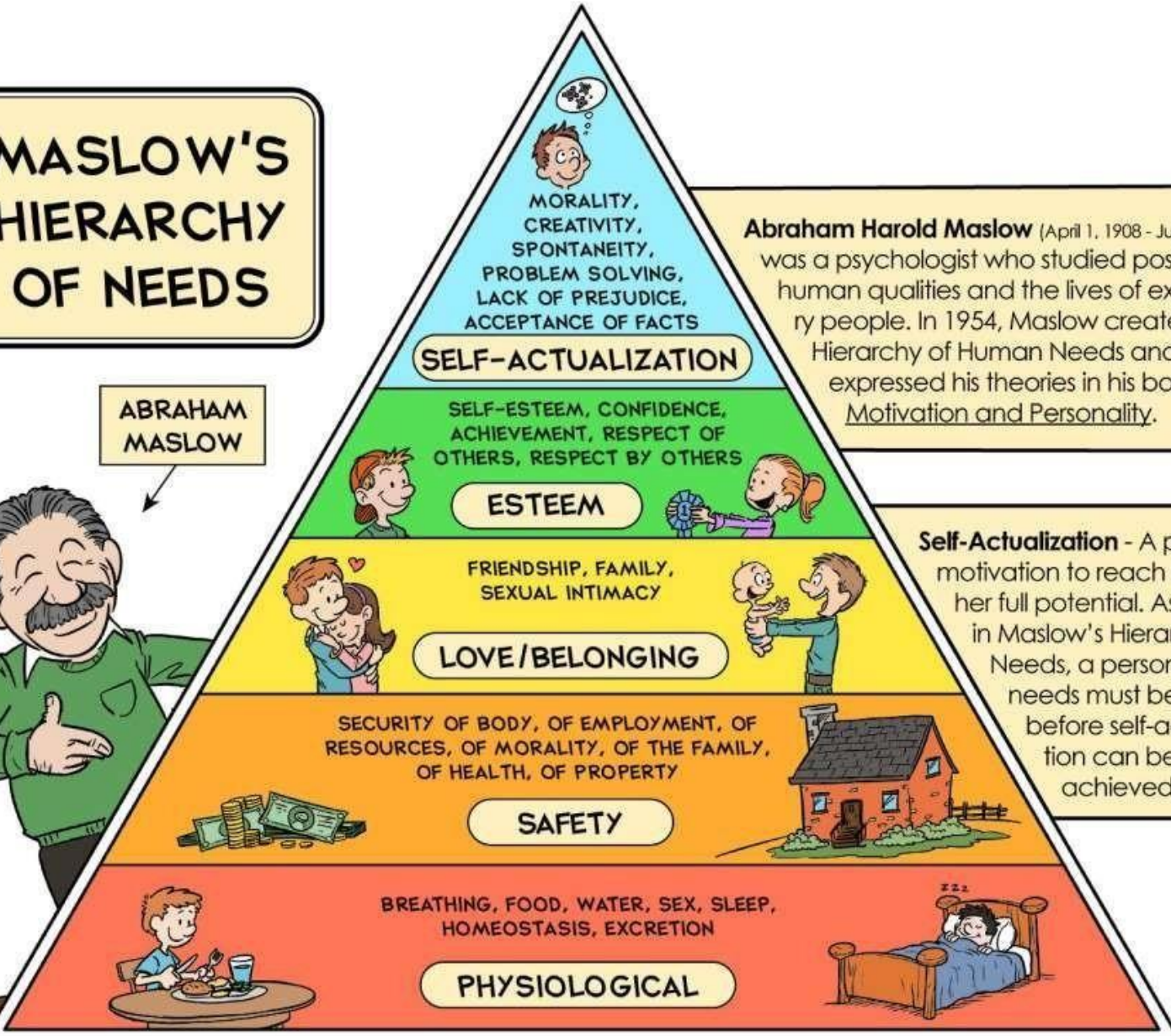
- Orang berkomunikasi menunjukkan bahwa dirinya eksis. Ketika kita berbicara atau berkomunikasi dengan orang lain, baik verbal maupun non verbal, ini menunjukkan bahwa diri kita eksis atau ada.
- Berdasarkan ucapan Rene Descartes yang mengatakan “*Cogito Ergo Sum*” (saya berpikir, maka saya ada) menjadi (saya berbicara, maka saya ada).

3. Kelangsungan hidup memupuk hubungan, dan mencapai kebahagiaan

- Sejak manusia lahir, ia tidak dapat hidup sendiri untuk mempertahankan hidupnya. Manusia perlu dan harus berkomunikasi dengan orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

MASLOW'S HIERARCHY OF NEEDS

ABRAHAM
MASLOW



Abraham Harold Maslow (April 1, 1908 - June 8, 1970) was a psychologist who studied positive human qualities and the lives of exemplary people. In 1954, Maslow created the Hierarchy of Human Needs and expressed his theories in his book, Motivation and Personality.

Self-Actualization - A person's motivation to reach his or her full potential. As shown in Maslow's Hierarchy of Needs, a person's basic needs must be met before self-actualization can be achieved.

- Rene Spitz mengatakan, komunikasi atau ucapan adalah jembatan yang menghubungkan antara bagian luar dan bagian dalam kepribadian manusia.
- Dalam hal ini, mulut adalah rongga utama yang menjadi penghubung antara persepsi dalam dan persepsi luar. Ia adalah tempat transisi bagi perkembangan aktivitas intensional dan bagi munculnya karsa manusia.

Fungsi Komunikasi Ekspresif

- Erat kaitannya dengan komunikasi sosial adalah komunikasi ekspresif yang dapat dilakukan secara sendiri dan kelompok. Komunikasi ekspresif tidak otomatis bertujuan mempengaruhi orang lain, namun dapat dilakukan sejauh komunikasi tersebut menjadi instrumen untuk menyampaikan perasaan-perasaan kita.
- Perasaan-perasaan tersebut terutama dikomunikasikan melalui pesan-pesan non verbal. Contoh: ibu memeluk anak, membuat karya seni

Fungsi Komunikasi Ritual

- Komunikasi ritual sering juga bersifat ekspresif, artinya menyatakan perasaan terdalam seseorang. Komunikasi ini biasanya dilakukan secara kolektif.
- Kegiatan komunikasi ritual memungkinkan para pesertanya berbagi komitmen emosional dan menjadi perekat bagi keterpaduan mereka.
- Yang menjadi esensi bukanlah kegiatan ritualnya, akan tetapi adanya perasaan senasib yang menyertainya, artinya adanya perasaan bahwa kita terikat oleh sesuatu yang lebih besar dari diri kita, dan bahwa kita terikat oleh sesuatu yang lebih besar dari diri kita, dan bahwa diri kita diakui dan diterima oleh kelompok kita.

Fungsi Komunikasi Instrumental

- Bertujuan untuk:
 1. Menginformasikan
 2. Mengajar
 3. Mendorong
 4. Mengubah sikap, keyakinan, dan perilaku
 5. Menggerakkan tindakan
 6. Menghibur

- Komunikasi yang berfungsi memberitahukan atau menerangkan mengandung muatan persuasif dalam arti bahwa pembicara menginginkan pendengarnya mempercayai bahwa informasi yang disampaikan akurat dan layak diketahui.
- Sebagai instrumen, komunikasi tidak saja untuk menciptakan dan membangun hubungan, akan tetapi juga sekaligus untuk merusak dan menghancurkan hubungan tersebut.

Sumber

- Ilmu Komunikasi, Ruswandi, 2009, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Ilmu Komunikasi, Deddy Mulyana, 2009, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.